

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang asuhan keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien dengan TBC paru di RST tk. II dr. Soepraoen Malng yang dilakukan pada Ny S tanggal 28 Maret – 02 April 2019 setelah dilakukan asuhan keperawatan Ny. S mengalami perkembangan yang meingkat. Sebagaimana pada saat dilakukan pengkajian Ny. S mengeluh batuk dan dahaknya sulit keluar dan keluhan lainnya nafsu makan yang menurun. Lalu ditegakkan dua diagnosa diantaranya ketidakefektifan bersihan jalan nafas, dan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh. Selanjutnya dilakukan intrvensi dan implementasi yang disesuaikan dengan kondisi subjek. Evaluasi untuk diagnosa ketidakefektifan bersihan jalan nafas masalah teratasi pada hari kelima dan diagnosa ketidakseimbangan nutrisi masalah teratasi pada hari keenam. Pada tanggal 02 April 2019 Ny. S sudah diperbolehkan pulang oleh dokter.

Selanjutnya pada Tn. D tanggal 28 Maret-30 Maret 2019 setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari Tn. D mengalami perkembangan yang meningkat. Sebagaimana pada saat dilakukan pengkajian Tn. D mengeluh batuk yang memberat pada malam hari. Tn. D baru terdiagnosa TB dan belum mendapat edukasi terkait dengan TB sehingga diagnosa yang muncul pada diantaranya ketidakefektifan bersihan jalan nafas, dan defisiensi pengetahuan. Selanjutnya dilakukan intrvensi dan implementasi yang disesuaikan dengan kondisi subjek.

Evaluasi untuk diagnosa ketidakefektifan bersihan jalan nafas masalah teratasi pada hari ketiga dan diagnosa defisiensi pengetahuan masalah teratasi pada hari kedua. Pada tanggal 30 Maret 2019 Tn. D sudah diperbolehkan pulang oleh dokter.

## **5.2 Saran**

1. Rumah Sakit, Lebih meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya intervensi, diharapkan rumah sakit untuk memperbarui standar operasional prosedur yang dipakai secara berkala, sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkaitan dengan asuhan keperawatan.
2. Pendidikan, mengembangkan ilmu pengetahuan keperawatan di Indonesia khususnya asuhan keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien dengan tuberkulosis.
3. Peneliti Selanjutnya, lebih teliti dalam melakukan pengkajian dan lebih mengeksplorasi masalah pada pasien dengan tuberkulosis, dan menganalisa faktor pemberat lainnya yang timbul pada pasien dengan masalah diluar sistem pernapasan pada pasien tuberkulosis sehingga tidak memperberat dan memperlama waktu penyembuhan.